

## **PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUHADHARAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTS ATTAUFIQIYAH**

Jumriani<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Jumili Arianto<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau<sup>1,2,3</sup>

[jumriani1069@student.unri.ac.id](mailto:jumriani1069@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [hambali@lecturer.unri.ac.id](mailto:hambali@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>,

[jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id](mailto:jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The research was motivated by the results of observations out at MTs Attaufiqiyah that problems were found such as students behaving disrespectfully towards parents and teachers, students smoking in the school environment, student dressing inappropriately according to school rules, and mutual bullying among students. The formulation of the problem in this research is wheter there is an influence of muhadharah extracurricular activities on the formation of students' religious character at MTs Attaufiqiyah. The population in this study was all 100 MTs Attaufiqiyah students and sampling in this study used the Isaac and Michael formula with an error rate of 5 %, so that out of the 100 students taken as samples there were 78 students. The data collection methods used in this research are observation, questionnaires and documentation. Processing the data using a simple linear regression formula is obtained by  $F_{count} \geq F_{table}$ , namely  $41.126 \geq 3,967$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that variable (Religious Character) Of 37,3 %.*

*Keywords: Influence, extracurricular muhadharah, religious character.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang dilakukan di MTs Attaufiqiyah bahwasanya ditemukan permasalahan seperti siswa yang berperilaku tidak sopan kepada orang tua dan guru, siswa yang merokok di lingkungan sekolah, siswa berpakaian tidak sesuai dengan aturan di sekolah, dan adanya saling *bully* sesama siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler muhadharah terhadap pembentukan karakter religius siswa di MTs Attaufiqiyah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Attaufiqiyah yang berjumlah 100 dan penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga dari 100 siswa yang diambil untuk menjadi sampel berjumlah 78 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Pengolahan data dengan rumus regresi linear sederhana yaitu diperoleh  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $41,126 \geq 3,967$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Selain

itu, dari nilai koefisien determinasi diperoleh pengaruh dari variabel X (Ekstrakurikuler Muhadharah) terhadap variabel Y (Karakter Religius) sebesar 37,3 %.

Kata Kunci: pengaruh, ekstrakurikuler muhadharah, karakter religius.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan ataupun menciptakan suasana dalam proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Dengan demikian, pendidikan memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya terutama didalam kekuatan spiritual keagamaan dan memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, tentu saja memerlukan pendidikan karakter. Dalam merealisasikan pendidikan tersebut dapat dibentuk melalui kegiatan yang dilakukan seperti intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Disamping itu, untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu adanya sarana yang mewadahi

peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan ketakwaan serta keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga dengan begitu, peserta didik tidak akan mudah untuk terbawa arus perkembangan zaman yang memiliki banyak pengaruh-pengaruh negatif yang dikhawatirkan akan menjadi ancaman didalam dunia pendidikan salah satunya adalah ancaman penurunan karakter. Adapun untuk mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki potensi serta karakter, dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis kerohanian ataupun keagamaan (Ruliati, 2021).

Didalam ekstrakurikuler yang berbasis kerohanian atau keagamaan terdapat beberapa kegiatan seperti kegiatan rohani islam, wisata rohani, pesantren kilat, baca tulis Al-Qur'an, dan termasuk juga kegiatan muhadharah. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan khususnya ekstrakurikuler muhadharah itu sendiri adalah salah satu bentuk

kegiatan yang diselenggarakan dengan memberikan peluang bagi peserta didik, dimana diharapkan nilai-nilai agama yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dapat dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ini merupakan salah satu wadah yang disediakan oleh sekolah dalam mengembangkan potensi dan karakter peserta didik (Suprayitno, 2020).

Namun, dalam mengembangkan potensi dan karakter peserta didik tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena secara garis besar apabila ditinjau dari beberapa fenomena yang sering terjadi didalam masyarakat dimana peserta didik sangat mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman (Umah, 2018:15).

Dewasa ini, dengan berkembangnya tuntutan transformasi terkait kurikulum pendidikan yang lebih mengutamakan pentingnya membangun karakter. Hal ini jika ditinjau berdasarkan fakta yang ada dan tanggapan dari masyarakat tentang sikap dari anak-anak atau generasi muda yang semakin lama semakin menurun karena terbawa arus perkembangan zaman. Dengan demikian, perlunya pendidikan

karakter yang akan menjadi penunjang ataupun dapat meminimalisir terkait menurunnya karakter peserta didik. Karakter merupakan sebuah kebiasaan ataupun sifat kejiwaan, budi pekerti, akhlak, yang dapat mempengaruhi pemikiran dan perbuatan peserta didik. Kemudian pendidikan karakter merupakan upaya sadar dari seorang pendidik yang terencana dalam mendidik dan memberdayakan peserta didik (Musyadad, 2022:2).

Salah satu karakter yang dapat menumbuhkan ketakwaan dan keimanan terhadap perintah agama dan toleransi terhadap agama lain yaitu karakter religius. Religius itu sendiri adalah suatu sikap dan perilaku yang tertanam didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan melaksanakan ajaran agama yang dianut. Selain itu, religius ini tertanam didalam diri manusia yang dapat membentuk budi pekerti dan watak yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karakter religius ini memiliki peranan yang sangat penting terhadap peserta didik. Hal ini dikarenakan karakter religius ini merupakan salah satu nilai karakter yang dikembangkan untuk memenuhi

kebutuhan peserta didik (Fitriani, 2022: 2).

Menurut (Ma'muroh, 2021: 31), didalam bukunya mengemukakan bahwa, konsep dari religius tidak terlepas dari rasa keimanan atau ketuhanan yang terdapat didalam diri manusia. Rasa yang dimaksudkan disini adalah dapat diwujudkan dalam bentuk sikap kedekatan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, religius ini juga mencakup kegiatan beribadah dan mengerjakan amal shaleh. Dengan beberapa pengertian yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa religius ini adalah suatu sikap yang tidak terlepas dari rasa keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Selain itu, karakter religius dapat menjadikan peserta didik memiliki akhlak mulia, sehingga tidak akan mudah terpengaruh oleh arus perkembangan zaman, dan taat kepada agama. Karena apabila dilihat pada zaman sekarang ini seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih banyak sekali pengaruh-pengaruh negatif yang dapat membuat peserta didik mudah untuk terbawa arus, misalnya bermain *Gadget* sehingga kebanyakan

generasi muda lalai untuk mendirikan shalat, tidak patuh kepada orang tua dan guru, dan masih banyak lagi pengaruh-pengaruh lainnya. Dengan demikian, perlu adanya pengembangan karakter religius yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk meminimalisir terjadinya penurunan karakter khususnya karakter religius. Untuk merealisasikan tujuan dari pengembangan karakter religius perlu adanya pendidik yang berperan penting terutama dilingkungan sekolah. Selain itu, dengan direalisasikannya karakter religius ini akan membuat peserta didik berperilaku baik ketika berada dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah telah diatur didalam Undang-Undang No. 30 Tahun 2014 tentang kegiatan belajar mengajar, peraturan ini mengatur tentang kegiatan belajar mengajar di sekolah termasuk kegiatan keagamaan seperti muhadharah. Dimana, guru disekolah dapat menyelenggarakan kegiatan keagamaan tersebut sebagai salah satu ekstrakurikuler disekolah. Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler muhadharah terhadap pembentukan karakter religius di sekolah MTs

Attaufiqiyah sebagai salah satu upaya dalam meminimalisir peserta didik yang sangat mudah terbawa arus perkembangan zaman. Dimana hal ini ditandai dengan peserta didik yang secara tidak sadar bersikap menyimpang dari ajaran islam, misalnya pertama siswa masih banyak yang berperilaku tidak sopan kepada orang tua dan guru. Kedua, siswa laki-laki yang merokok dilingkungan sekolah. Ketiga, ketika dilingkungan sekolah ada sebagian siswa yang bolos sekolah dan berpakaian tidak sesuai dengan aturan disekolah. Keempat, adanya saling bully dan tidak menghargai satu sama lain.

Dengan demikian, penanaman nilai religius didalam lembaga pendidikan dengan melakukan kegiatan keagamaan yang terprogram dan memerlukan waktu khusus diluar jam pelajaran. Salah satu kegiatan keagamaan yang terprogram yang dapat menanamkan nilai religius adalah ekstrakurikuler muhadharah. Dengan adanya kegiatan yang berbasis religius membuat siswa menjadi terbiasa untuk berperilaku religius di sekolah (Musbikin, 2019)

Berdasarkan fenomena lapangan yang ada, dengan keberadaan

ekstrakurikuler muhadharah inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: "Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di Mts Attaufiqiyah".

## **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pengaruh kegiatan ekstrakurikuler muhadharah (X) terhadap karakter religius(Y) pada populasi atau sampel tertentu. Kemudian teknik analisis data yang dilakukan terhadap sampel penelitian melalui analisis statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017: 207), teknik analisis statistik deskriptif yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh tanpa tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.

Menurut pengaruh antar variabel, penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017: 59), asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab

akibat, dimana disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Adapun waktu penelitian ini telah dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Juli – November 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Attaufiqiyah yang berjumlah 100 orang yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Penarikan sampel dalam penelitian ini merujuk pada pendapat (Suharsimi Arikunto, 2014), jika subjek kurang dari 100, lebih baik seluruh sampel di ambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 %, 20-25 % atau lebih. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017: 126).

Metode pengumpulan data yaitu observasi, kuisisioner (angket), dan dokumentasi. Data yang telah diolah menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana dengan berbantuan program SPSS versi 23. Sebelum menggunakan uji regresi linear sederhana, peneliti

melakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

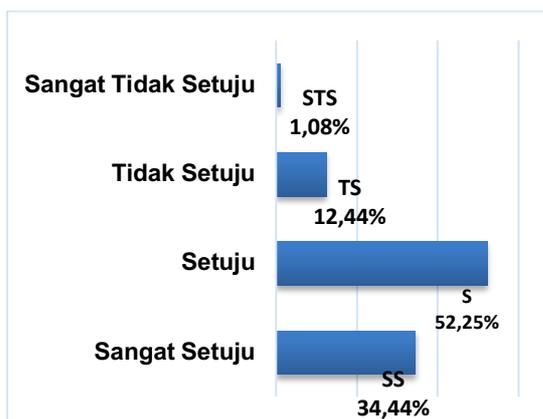
### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Menurut Aziza Meria (2018: 183), mengemukakan bahwa ekstrakurikuler muhadharah adalah suatu kegiatan yang terprogram dilakukan untuk menyediakan wadah terhadap siswa dalam membentuk karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan. Berbicara mengenai kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, dimana muhadharah sebagai kegiatan yang menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menyediakan wadah dalam hal pengembangan bakat dan minat siswa.

Ekstrakurikuler muhadharah di MTs Attaufiqiyah merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan seminggu sekali diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa, salah satunya adalah karakter religius. Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah wajib di ikuti oleh seluruh siswa di MTs Attaufiqiyah.

#### **1. Rekapitulasi Tanggapan Siswa pada Variabel Ekstrakurikuler Muhadharah (X)**

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Ekstrakurikuler Muhadharah (X) yang diwakili sebanyak 14 pertanyaan dengan rekapitulasi sebagai berikut:



**Gambar 1** Rekapitulasi Tanggapan Siswa pada Variabel Ekstrakurikuler Muhadharah

Berdasarkan diagram diatas, diperoleh rakapitulasi jawaban responden pada variabel ekstrakurikuler muhadharah (x) sebanyak 34,44% responden menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 52,25% responden menjawab Setuju (S), sebanyak 12,44% responden menjawab Tidak Setuju (TS), dan sebanyak 1,08% responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan tolak ukur yang digunakan yaitu apabila:

- a) Apabila responden menjawab Sangat Setuju +

Setuju berada pada rentang 75,01% - 100 % = Sangat Baik

- b) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50,01 – 75% = Baik

- c) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25,05% - 50% = Kurang Baik

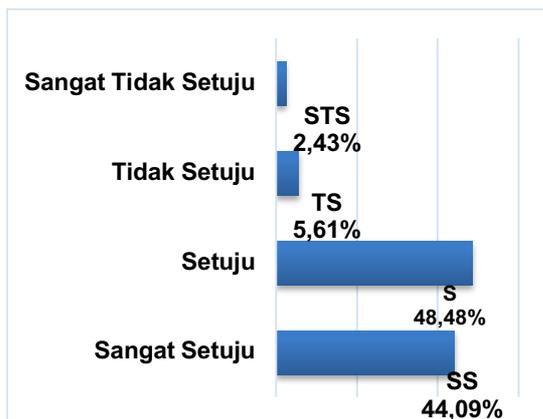
- d) Apabila responden menjawab Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 0,00% - 25% = Tidak Baik

(Arikunto, Suharsimi, 2014)

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi diatas yaitu (SS + S) (34,44% + 52,25% = 86,69%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler Muhadharah di MTs Attaufiqiyah berada pada tingkat “Sangat Baik”.

## **2. Rekapitulasi Tanggapan Siswa pada Variabel Karakter Religius (Y)**

Berdasarkan hasil dari penelitian pada variabel Karakter Religius (Y) yang diwakili sebanyak 13 pertanyaan dengan rekapitulasi sebagai berikut:



**Gambar 2** Rekapitulasi Tanggapan Siswa pada Variabel Karakter Religius

Berdasarkan diagram diatas, diperoleh rekapitulasi jawaban responden pada variabel Karakter Religius (Y) sebanyak 44,09% menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 48,48% menjawab Setuju (S), sebanyak 5,61% menjawab Tidak Setuju (TS), dan sebanyak 2,43% menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Maka hasil yang diperoleh dari rekapitulasi diatas yaitu: (Sangat Setuju + Setuju) (44,09% + 48,48% = 92,57%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Karakter Religius siswa di MTs Attaufiqiyah berada pada tingkat "Sangat Baik".

### 3. Uji Prasyarat Analisis Inferensial

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian data yang berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai

Asymp. Sig. suatu variabel lebih besar dari *level of significant* 5 % (>0,050) maka variabel tersebut terdistribusi normal, dan jika nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih kecil dari *level of significant* 5 % (<0,050) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal (Faramita, 2024:19).

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstand ardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,6828233
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>cc</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data  
c. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

Jika nilai Asymp. Sig. dari suatu variabel lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (>0,050), itu menunjukkan bahwa variabel tersebut

memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. dari variabel tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, artinya variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal (Allinda Hamidah, dkk, 2020).

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas data ekstrakurikuler muhadharah dan karakter religius siswa dengan IBM SPSS 23 berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikasi yaitu 0,067 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ekstrakurikuler Muhadharah dan karakter religius **berdistribusi normal** dan layak digunakan sebagai data penelitian.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas ini bertujuan untuk menguji apakah bentuk persamaan yang dihasilkan linearitas atau tidak (Prastika, 2020:20). Berlandaskan tabel yang dipaparkan tadi menunjukkan hasil pengujian linearitas dengan IBM SPSS. Dari hasil output SPSS dengan uji *linearity deviation* di atas diketahui nilai signifikasi sebesar 0,335. Sebab hasil signifikasi lebih dari 0,05 maka secara

statistik mampu dikatakan dua kelompok data Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah (X) terhadap Karakter Religius(Y) mempunyai hubungan, sehingga dua variabel tersebut dapat dikatakan linear.

**4. Uji Regresi Linear Sederhana**

**a. Uji F (Anova)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (ekstrakurikuler muhadharah) terhadap variabel dependen (karakter religius).

**Tabel 2** Tabel Annova Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum Of Squar es	Df	Mean Squar e	F	Sig
1	Regre sion	319,0 84	1 76	319,0 84	41 ,	,000 b
	Resid ual	554,2 11	77	7,210	12 6	
	Total	873,2 95				

a. Dependent  
b. Variable: Karakter Religius  
Predictors:  
(Constant),  
Ekstrakurikuler  
Muhadharah

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 2 pada program SPSS versi 23, ditemukan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,126. Nilai  $F_{hitung}$  ini kemudian

dibandingkan dengan nilai F-tabel pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikansi 5%.  $F_{tabel}$  diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 \\ &= 2-1 \\ &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df2 &= n-k \\ &= 78-2 \\ &= 76 \end{aligned}$$

$$F_{tabel} = 3,967$$

Keterangan :

df = degree of freedom (derajat kebebasan)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

Hasil  $F_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dimana jika:

- a) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $41,126 > 3,967$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel X berpengaruh

terhadap variabel Y.

### b. Koefisien Regresi

**Tabel 3** Tabel Hasil Uji Koefisien Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Unstandardized Coefficients Model	Standardized Coefficients		T	Sig.	
	B	Std. Error			
1 (Constant)	20,8	3,497	5,954	,000	
1. Ekstrakurikuler Muhadharah	,481	,072	,610	6,718	,000

Dependent Variable: Karakter Religius

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Uji Regresi Linear Sederhana pada tabel 3 di atas dapat dikatakan bahwa pengaruh Ekstrakurikuler Muhadharah adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 20,818 + 0,481X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 20,818 yang mengandung makna bahwa nilai konsistensi variabel karakter religius 20,818 koefisien regresi X sebesar 0,481 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai ekstrakurikuler muhadharah maka karakter religius akan bertambah sebesar 0,481. Koefisien bernilai positif

artinya ekstrakurikuler Muhadharah (X) terhadap karakter religius (Y) **berpengaruh positif.**

**c. Koefisien Determinasi**

Adapun Analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk mengevaluasi seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 <sup>a</sup>	,373	,364	2,685

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Muhadharah

**Tabel 4** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dari tabel 4 di atas, diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,610 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara ekstrakurikuler muhadharah terhadap karakter religius siswa. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap r menggunakan tabel dibawah ini :

**Tabel 5** Ukuran Korelasi

No.	Besat "r"	Interpretasi
-----	-----------	--------------

	product moment	
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5 di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,610. Dengan demikian, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,373 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (ekstrakurikuler Muhadharah) terhadap variabel terikat (karakter religius) adalah sebesar 37,3%. Sedangkan 62,7% (100%-37,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Attaufiqiyah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Attaufiqiyah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler muhadharah berjumlah 100 siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga dari 100 siswa yang

diambil untuk menjadi sampel sebanyak 78 siswa (Sugiyono, 2017:128).

Dari hasil statistik menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  (41,126) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,967), sehingga terdapat penolakan terhadap  $H_0$  dan penerimaan terhadap  $H_a$ . Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dapat diterima. Selain itu, pengaruh ekstrakurikuler Muhadharah terhadap karakter religius memiliki keterkaitan yang signifikan, dibuktikan dengan nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,610. Koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,373 menunjukkan bahwa variabel bebas (ekstrakurikuler Muhadharah) memberikan kontribusi sebesar 37,3% terhadap variabel terikat (karakter religius), sementara 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian terkait dengan ekstrakurikuler muhadharah dalam pembentukan karakter religius yang dilakukan oleh Iis Khaerunnisa Fitriani (2022), menyatakan bahwa keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler muhadharah merupakan variabel yang ikut menentukan perilaku keagamaan siswa dalam ekstrakurikuler muhadharah, maka semakin baik pula

perilaku keagamaan siswa. Lalu, penelitian terkait karakter siswa yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yang dilakukan oleh Widah Niswatul Umah (2015), menyatakan bahwa pengembangan karakter religius dengan adanya ekstrakurikuler muhadharah diantaranya dapat dilihat dari kedisiplinan dan tanggung jawab.

Dengan demikian, ekstrakurikuler muhadharah memberikan pengaruh positif dalam pengembangan karakter religius. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh muhadharah terhadap kemampuan berpidato santri yang dilakukan oleh Munawir (2021), menyatakan bahwa dengan adanya muhadharah santri menjadi lebih percaya diri, dan terbiasa untuk berbicara didepan umum.

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan guru Akidah Akhlak selaku pembina ekstrakurikuler muhadharah di MTs Attaufiqiyah, bahwa siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler muhadharah memiliki karakter religius yang baik. Hal ini dapat terlihat dari sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari dan pada saat penulis turun langsung kelapangan

melihat karakter siswa itu sendiri. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler muhadharah selalu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, jujur dalam perkataan, memiliki sikap toleransi terhadap teman-temannya dan toleransi dilingkungan luar sekolah, bertanggung jawab demi menyukseskan kegiatan-kegiatan disekolah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler Muhadharah merupakan variabel yang ikut menentukan karakter religius siswa. Semakin giat siswa ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah, maka semakin terlatih serta terlihat karakter religius yang tertanam dalam diri siswa tersebut.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian dan analisa hasil yang telah dilaksanakan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu apakah ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Attaufiqiyah. Dengan demikian, dari analisis uji F dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (41,126) lebih besar nilai  $F_{tabel}$  (3,967), mengindikasikan

penolakan terhadap  $H_0$  dan penerimaan terhadap  $H_a$ . Dengan demikian, hipotesis penelitian ini bisa diterima. Selain itu, dampak dari keikutsertaan dalam ekstrakurikuler Muhadharah terhadap karakter religius adalah signifikan, yang didukung oleh korelasi yang kuat ( $R = 0,610$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,373 menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (ekstrakurikuler Muhadharah) terhadap variabel terikat (karakter religius) adalah sebesar 37,3%. Sementara 62,7% ( $100\% - 37,3\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Faramita, F. N. (2024). Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Kecerdasan Linguistik dan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Al-Ilmi*, 4(2), 12–25.
- Fitriani, I. K. (2022). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4612–4621.
- Hamidah, Allinda, dkk (2021). Pengaruh Ekstrakurikuler Muhadharah Terhadap Karakter Percaya Diri Peserta Didik

- Dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ibtida'*, 2(2), 133-145.
- Ma'muroh. (2021). *Aktualisasi Nilai-nilai Pendidikan Humanis dan Religius di Sekolah*. Publica Indonesia Utama
- Meria Aziza. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(2), 177–188.
- Munawir. (2021). Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 67–94.
- Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Nusa Media.
- Musyadad, V. V. (2022). *Pendidikan Karakter*. Yayasan Kita Menulis.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 17–22. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/519>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (25th ed.). Alfabeta.
- Suprayitno. (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish.
- Ruliati. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah*
- Merdeka Belajar*. CV Interactive Literacy Digital.
- Umah, W. N. (2018). *Pengembangan Karakter Religius Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah (Studi Kasus di MIM 3 Ngunut Ponorogo)* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.